BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang

Sejarah PT. PLN (PERSERO) Unit Distribusi Jawa Barat.adalah sebagai berikut :

1.1.1 Masa Penjajahan Belanda

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik pemerintah daerah otonomi (Gemente) maupun swasta ataupun patungan antara pemerintah dan swasta.

Di Jawa Barat (Khususnya kota Bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu **Bandoengsche Electriciteit Maatschappij** (BEM), yang berdiri tahun 1905 pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah perusahan perseroan Gemenschappalijk Electicitiet Bedrijfvoor Bandoeng (GEBEO) yang menggantikan BEM dengan akte pendirian notaries Mr. Andrian Hendrik Van Ophuisen, no. 213 tanggal 31 Desember 1919.

1.1.2 Masa Penjajahan Jepang

Pada masa penjajahan Jepang (1942 – 1945), pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan di Jawa Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha wilayah kerja diseluruh pulau Jawa.

2.1.3 Setelah Proklamasi Kemerdekaan sampai Sekarang

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tiba saatnya penyerahaan kedaulatan Republik Indonesia dari pemerintahan Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal pengelolaan dan penguasaan pelistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh pemerintah Republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia.

Maka pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia yang dikukuhkan dengan peraturan pemerintah No. 18 tahun 1959 tentang penentuan perusahaan listrik dan gas milik Belanda yang pada tahun 1961 berdasarkan peraturan pemerintah No. 67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPUPLN), sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPUPLN di Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 18 tahun 1972 tentang perusahaan umum listrik negara, menyebutkan bahwa status menjadi perusahaan listrik negara berdasarkan peraturan mentri PUJL No. 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1975 tentang Organisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja di daerah. Kemudian berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan Perusahaan Listrik menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), dengan sebutan PT. PLN (PERSERO) Unit Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai akta pendirian.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota.

Struktur Organisasi PT. PLN (PERSERO) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat merupakan organisasi garis, fundamental dan staf jenjang manajemen, meliputi Unsur Pimpinan, Unsur Pengawas dan Unsur Pelaksana, selai itu juga kontrol interen yang berada dibawah serta tanggung jawab langsung kepada Pimpinan, dapat dilihat secara keseluruhan bahwa susunan organisasi PT. PLN (PERSERO) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat sebagai berikut :

1. General Manager

General Manager bertanggung jawab atas pengelompokan usaha, melalui optimalisasi seluruh sumber daya secara efisien dan sinergis serta menjamin penerimaan, hasil penjualan tenaga listrik, peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan profitabilitas serta iklim kerja yang produktif.

UNIT PELAKSANA TEKNIS UNIKOM

2. Pembantu General Manager

1. Manajer Bidang Perencanaan dan Pengembangan Usaha

Tugasnya menjamin tersedianya perencanaan pengusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP) Unit Bisnis, serta pengembangan usaha lain yang menunjang bisnis inti perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan efisien Perusahaan

2. Manajer Bidang Niaga

Tugas pokok menjamun penjualan tenaga listrik, pengembangan pemasaran dengan melakukan riset pasar atau inovasi di dalam pengembangan penjualan tenaga listrik dengan harga yang kompotitip yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan, serta transaksi pembelian tenaga listrik yang menguntungkan bagi Unit Bisnis.

3. Manajer Bidang Operasi

Tugas pokok menjamin kontinuitas pengusahaan tenaga listrik dengan efisiensi serta mutu dan kehandalan yang baik dan dukungan logistik bagi operasional pengusahaan tenaga listrik di Unit pelaksanaan.

4. Manajer Bidang Keuangan

Tugas pokok menjamin penyelenggaraan pengelolaan pendanaan arus kas secara akurat, melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen keuangan sesuai denhan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik serta menjamin akurasi dan ketepatan waktu penyajian akutansi dan pelaporan keuangan.

5. Manajer Bidang Umum

Tugas pokok menjamin kelancaran operasional bidang kesekertarisan, rumah tangga perkantoran, pelaksanan law inforcement secara konsistem, pembekuan citra perusahaan melalui aktivitas kehumasan, pelaksanan protokuler dan komunikasi dengan stake holder, pengelola sarana kerja dan mewakili perusahaan dalam proses hukum.

6. Manajer Bidang Informasi

Tugas pokok menjamin pengembangan dan penerapan sistem dan teknologi informasi, tersedianya data dan pelaporan untuk keperluan internal.

7. Manajer Bidang Organisai dan Sumber Daya Manusia

Tugas menjamin tersedianya SDM yang berkualitas serta kompoten dalam bidang tugasnya melalui recruitment, penempatan pembinaan dan pengembangan SDM secara komperhensif dan terencana serta pengembangan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan menjamin terselenggaranya analisis jabatan dan evaluasi jabatan, administarsi dan pembinaan keselamatan kerja.

A. Deputi Manajer Administrasi SDM

Tugasnya bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan penghasilan dan emolemen, kesejahteraan dan kesehatan pegawai serta pensiunan, dan sistem pengelolaan data pegawai yang *up to date* dan penyajian informasi SDM yang akurat serta pembinaan K3.

a. Supervisor Tatalaksana SDM

Tugas pokoknya dalam melakukan pelaksanaan penerimaan, pemangkatan, penempatan dan pemberhentian pegawai serta pengolah data kepegawaian, yang dibantu oleh juru utama.

b. Supervisor Kesejahteraan SDM

Tugas pokoknya untuk melaksanakan dan membina kegiatan administarsi gaji, upah dan kesejahteraan pegawai serta pensiunan.

c. Supervisor K3

Tugas pokoknya menyiapkan, mengevaluasi sistem dan prosedure pelaksanaan K3 dan penyususnan kebutuhan perlengkapan, peralatan K3 serta menyiapakan perlengkapan administrasi kecelakaan kerja.

d. Sistem Informasi SDM

Merupakan fungsional Ahli Muda atau Madya di Bidang Administrasi SDM, yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian dan keilmuannya untuk memecahkan masalah dan memberikan alternatif pemecahan masalah baik dengan maupun tidak dengan tuntutan inovasi atau kreativitas, yang dapat diterapkan dan berguna untuk pengembangan perusahaan khususnya pada sistem informasi (SDM).

B. Deputi Manajer Pengembangan SDM

Tugasnya bertanggung jawab atas terlaksananya pengembangan SDM yang berkualitas dan kompoten melalui jenjang karir yang jelas.

C. Manajemen SDM

Merupakan jabatan fungsional Ahli/Ahli Muda/Ahli Madya di bidang organisasi dan sumber daya manusia, yang memiliki keajaiban dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian atau keilmuannya untuk memecahkan masalah baik dengan maupun tidak dengan tuntutan inovasi atau kreativitas, yang dapat diterapkan dan berguna untuk pengembangan perusahan khususnya pada manajemen SDM.

3. Unsur Pengawas dipimpin oleh Kepala Audit Internal

Tugas pokok membantu pimpinan dalam menyelenggarakan pembinaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen maupun operasional serta memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan kemajuan perusahaan.

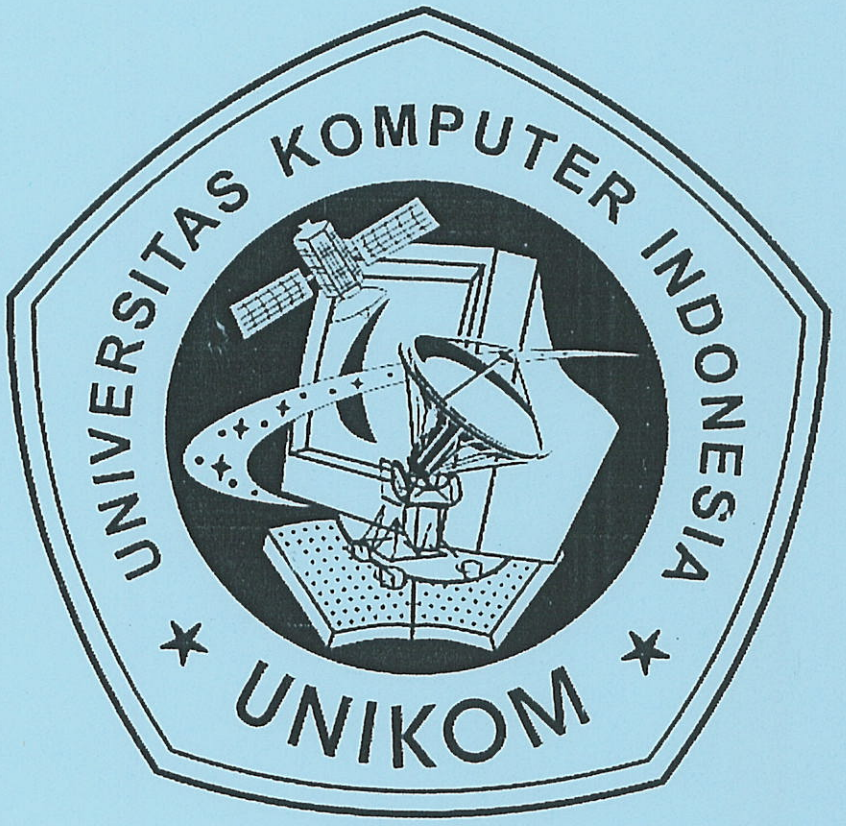
4. Unsur Pelaksanaan Manajer

1. Manajer Cabang

Tugas pokok menjamin kualitas, kontunitas dan efisiensi pendistribusian tenaga listrik, pencapaian penjualan tenaga listrik, pelayanan dan ketatausahaan langganan serta administrasi penunjang lainnya dengan berorientasi kepada pemenuhan kepuasan pelanggan serta bertanggung jawab atas pengelolaan da pemeliharaan seluruh aset perusahaan yang menjadi tanggung jawab unitnya.

2. Manajer Area

Tugas pokok menjamin kualitas, kontinuitas distribusi tenaga listrik dengan proses yang rendah, berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan pelanggan serta bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan seluruh aset perusahan yang menjadi tanggung jawab unitnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM